

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
KOMPETENSI DASAR PEMBAGIAN
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KONKRET
PADA SISWA KELAS DUA MI MUHAMMADIYAH GRECOL**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh:

**EHA NAHYATI
NIM. 1223310035**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
2018**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA KOMPETENSI DASAR
PEMBAGIAN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KONKRET PADA
SISWA KELAS DUA MI MUHAMMADIYAH GRECOL**

Oleh:

EHA NAHYATI

NIM. 1223310035

ABSTRAK

Latar belakang dilaksanakannya penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa kelas dua MI Muhammadiyah Grecol pada mata pelajaran Matematika kompetensi dasar Pembagian. Hal ini ditunjukkan dengan jumlah siswa yang berhasil mendapat nilai di atas KKM 65 hanya 4 siswa dari 16 siswa atau 25%. Maka penulis melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Kompetensi Dasar Pembagian dengan Menggunakan Media Konkret pada Siswa Kelas Dua MI Muhammadiyah Grecol”. Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika.

Penelitian ini dilaksanakan tidak sendiri namun dibantu dengan seorang teman sejawat atau guru dalam satu sekolah sebagai pengamat (observer) juga dapat disebut dengan penelitian secara kolaboratif. Teman sejawat (observer) bertugas (1) Mengamati pelaksanaan perbaikan pembelajaran mulai siklus I sampai dengan selesai. (2) Memberikan masukan tentang kekuatan dan kelemahan-kelemahan yang terjadi selama pembelajaran. (3) Ikut merencanakan perbaikan pembelajaran. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas dua MI Muhammadiyah Grecol dengan jumlah siswa sebanyak 16 anak yang terdiri dari 7 peserta didik laki-laki dan 9 peserta didik perempuan. Penelitian dilaksanakan dengan dua siklus. Tiap siklus memiliki tahapan-tahapan yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Pengambilan data dilakukan melalui tes dan non tes. Alat pengumpulan data berupa tes, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian ini adalah penggunaan media konkret dapat meningkatkan hasil belajar Matematika kompetensi dasar pembagian bagi siswa kelas dua MI Muhammadiyah Grecol. Hal ini terlihat dari ketuntasan belajar siswa yang mengalami kenaikan dari pra siklus sebanyak 4 siswa atau sebesar 25%, menjadi sebanyak 7 siswa atau sebesar 43,75% dari 16 siswa pada siklus I, dan naik menjadi 13 siswa atau sebesar 81,25% dari 16 siswa pada siklus II. Hal ini berarti telah mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan yakni lebih dari 80 % siswa tuntas belajar.

Kata Kunci: Peningkatan, Hasil Belajar, Matematika, Pembagian, Media Konkret, MI Muhammadiyah Grecol

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	2
B. Defenisi Oprasional	4
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Hasil Belajar	12
B. Mata Pelajaran Matematika	20
C. Media Pembelajaran	22
D. Media Benda Konkret	32
E. Media Pembelajaran Matematika	34
F. Kerangka Berfikir	40
G. Rumusan Hipotesis	41
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	42

	B. Tempat dan Waktu Penelitian	43
	C. Subjek dan Objek Penelitian	44
	D. Instrument Penelitian	44
	E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian	51
	F. Analisis Data Penelitian	53
	G. Indikator Keberhasilan	55
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Hasil Penelitian	56
	B. Pembahasan	71
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	75
	B. Saran	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 4.1. Hasil Evaluasi Deskripsi Kondisi Awal	49
Tabel 4.2. Hasil Ketuntasan Belajar Siswa Kondisi Awal	49
Tabel 4.3. Hasil Evaluasi Siklus I	53
Tabel 4.4. Hasil Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I	54
Tabel 4.5. Hasil Evaluasi Siklus II	59
Tabel 4.6. Hasil Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II	60
Tabel 4.7. Hasil Evaluasi Siklus I dan Siklus II	64
Tabel 4.8. Hasil Ketuntasan Siklus I dan Siklus II	65

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 3.1. Bagan Kerangka PTK	36
Gambar 4.1. Diagram Ketuntasan Belajar Siswa Kondisi Awal	50
Gambar 4.2. Diagram Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I	55
Gambar 4.3. Diagram Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II	60
Gambar 4.4. Diagram Ketuntasan Siklus I dan Siklus II	65



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mata pelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan di Indonesia. Matematika berfungsi mengembangkan kemampuan berhitung, mengukur dan menggunakan rumus matematika yang sederhana. (Kurikulum Depag 2004: 172)

Matematika juga dapat berfungsi mengembangkan kemampuan yang mengkomunikasikan gagasan dengan bahasa melalui model matematika yang berupa kalimat dan persamaan matematika diagram, grafik atau tabel. (Kurikulum Depag 2004: 173)

Proses interaksi belajar mengajar melibatkan guru, siswa dan materi. Unsur lainnya yang tidak kalah pentingnya adalah media. Media sebagai suatu cara atau teknik untuk mengantarkan bahan pelajaran secara lebih konkret juga mendorong siswa belajar lebih baik dan menciptakan situasi yang menyenangkan dalam upaya meningkatkan hasil belajarnya. Penggunaan media yang efektif dan efisien dapat mengurangi verbalisme siswa dalam memahami suatu konsep-konsep yang sulit untuk dipahami dalam proses pembelajaran matematika. Dengan demikian semua penyampaian informasi, ide, pendapat maupun pesan oleh guru mudah dipahami dan dimengerti.

Pembelajaran ini seringkali didominasi oleh ceramah, sehingga membuat peserta didik menjadi cenderung pasif dan tidak bersemangat dalam

pembelajaran. Pembelajaran yang pasif membuat kesulitan dalam pembelajaran matematika tidak terlihat. Ada juga faktor lain yang menjadi penyebab rendahnya pemahaman peserta didik terhadap suatu konsep matematika antara lain berkaitan dengan model dan pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh guru. Guru masih menggunakan model pembelajaran yang tradisional dengan metode ceramah dan portofolio. Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran serta meningkatkan hasil belajar peserta didik pada kompetensi dasar pembagian kelas dua.

Penelitian pada pembelajaran ini berlatarbelakang pada kenyataan yang ada di MI Muhammadiyah Grecol, pendidik terkadang mengajar dengan metode yang sama pada setiap pembelajaran. Hal ini yang merasakan dampaknya adalah siswa, karena mereka merasa bosan dengan pembelajaran yang penyampaianya selalu sama. Banyaknya peserta didik yang pasif dalam pembelajaran, semua itu dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Padahal dalam pembelajaran diharapkan dapat mewujudkan suasana belajar yang baru dan proses pembelajaran yang efektif.

Penulis melakukan observasi pada bulan Januari sampai Maret 2017, bahwa dalam pembelajaran matematika dengan KKM 65, dalam konsep "Pembagian" jika hanya menggunakan media ceramah, hal ini menyebabkan hasil belajar siswa menjadi rendah dan setelah diadakan tes formatif diperoleh data siswa yang telah tuntas hanya 4 dari 16 siswa, tercapainya pembelajaran hanya 25% siswa yang mencapai KKM sedangkan 75% siswa belum mencapai KKM. Menyadari keadaan tersebut peneliti mencoba melakukan diagnosis

terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan kemudian mencoba untuk melakukan upaya perbaikan melalui Penelitian Tindakan Kelas di MI Muhammadiyah Grecol Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga, dengan menggunakan media Konkret.

Berdasarkan identifikasi permasalahan-permasalahan diatas maka guru berinisiatif untuk mengadakan variasi dalam pembelajarannya, salah satunya dengan mengoptimalkan penggunaan media benda konkret, karena siswa pada usia SD/MI masih dalam tahap operasi konkret, dimana belum bisa menangkap informasi-informasi yang sifatnya abstrak, jadi diharapkan dengan menggunakan media konkret pada mata pelajaran Matematika kelas dua kompetensi dasar Pembagian, dapat meningkatkan hasil belajar di MI Muhammadiyah Grecol.

B. Defenisi Oprasional

Untuk memperjelas pemahaman guru, menghindari dan mencegah kesalahpahaman penafsiran tentang judul penelitian “PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA KOMPETENSI DASAR PEMBAGIAN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KONKRET PADA SISWA KELAS DUA MI MUHAMMADIYAH GRECOL” yang penulis buat. Terlebih dahulu penulis mendefinisikan beberapa istilah dalam judul:

1. Peningkatan Hasil Belajar Matematika

Peningkatan adalah proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan dan sebagainya). (KBBI, 2008:1712)

Sedangkan menurut penulis peningkatan berarti kemajuan. Secara umum, peningkatan merupakan upaya untuk menambah derajat, tingkat dan kualitas maupun kuantitas. Peningkatan juga berarti pencapaian dalam proses, ukuran, sifat, hubungan dan sebagainya.

Hasil Belajar adalah perubahan tingkah laku siswa setelah melalui proses pembelajaran. Semua perubahan dari proses belajar merupakan suatu hasil belajar dan mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah laku. (Nana Sudjana, 2005: 3)

Matematika adalah ilmu tentang bilangan hubungan antara bilangan dan prosedur oprasional yang digunakan dalam penyelesaian masalah mengenai bilangan. (KBBI, 2005:234)

Matematika secara umum juga dapat ditegaskan sebagai penelitian pola dari struktur, perubahan dan ruang. Matematika juga dapat didefinisikan sebagai penelitian bilangan dan angka. Gagasan-gagasan matematika seperti bilangan, ruang, pengukuran dan susunan telah beratus-ratus bahkan ribuan tahun digunakan dalam kehidupan sehari-hari oleh sebagian besar manusia.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa peningkatan hasil belajar matematika adalah suatu upaya yang dimiliki oleh seorang siswa untuk menambah kualitas dan kuantitas dalam menerima pembelajaran, dalam hal ini kaitannya dengan pembelajaran matematika.

2. Kompetensi Dasar Pembagian Dengan Menggunakan Media Konkret

Dalam kaitannya dengan KTSP, Depdiknas telah menyiapkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar (SKKD) berbagai mata pelajaran, untuk

dijadikan acuan oleh para guru dalam mengembangkan KTSP pada satuan pendidikan masing-masing. (E. Mulyasa, 2010: 109)

Menurut Peneliti Kompetensi Dasar adalah pengetahuan, keterampilan dan sikap minimal yang harus dicapai oleh siswa untuk menunjukkan bahwa siswa telah menguasai standar kompetensi yang telah ditetapkan.

Pembagian merupakan lawan dari perkalian. Pembagian disebut juga pengurangan berulang sampai habis. Pembagian termasuk topik yang sulit untuk dimengerti siswa. Hal ini merupakan penyebab mengapa siswa banyak mengalami kesulitan dalam mempelajari matematika atau mata pelajaran lain yang berkaitan dengan pembagian. Penggunaan media pembelajaran yang efektif, serta tentunya dengan bimbingan guru, diharapkan dapat membantu siswa dalam mempelajari topik pembagian tersebut. (Heruman, 2007: 26)

Menurut Winataputra, media benda konkret adalah segala sesuatu yang nyata dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan efisien menuju tercapainya tujuan yang diharapkan.

Dengan demikian menurut peneliti Kompetensi Dasar Pembagian menggunakan Media Konkret adalah pengetahuan dan sikap minimal yang harus dicapai oleh siswa pada pelajaran matematika materi pembagian dengan menggunakan media konkret, sehingga dapat membantu siswa untuk menuju tercapainya pembelajaran yang diharapkan.

3. Siswa Kelas Dua MI Muhammadiyah Grecol

Siswa kelas dua MI Muhammadiyah Grecol adalah siswa yang sebenarnya memiliki potensi dalam pembelajaran, karena ketidaksesuaian dalam penerapan media sehingga siswa cenderung bosan dengan pembelajaran yang ada. Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Grecol adalah nama sebuah lembaga pendidikan setingkat Sekolah Dasar yang berada dibawah naungan Yayasan Muhammadiyah Cabang Kalikabong dan berada di Desa Grecol Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga.

Dari beberapa pengertian diatas adalah suatu studi atau penelitian tentang Peningkatan Hasil Belajar Matematika Kompetensi Dasar Pembagian Dengan Menggunakan Media Konkret Pada Siswa Kelas dua di MI Muhammadiyah Grecol.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang diatas, permasalahan yang muncul sebagai berikut: “Apakah penggunaan media konkret dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada kompetensi dasar pembagian bagi peserta didik kelas dua MI Muhammadiyah Grecol?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada kompetensi dasar pembagian dengan menggunakan media

konkret bagi peserta didik kelas dua MI Muhammadiyah Grecol Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik bagi guru, siswa maupun sekolah.

1. Bagi siswa diharapkan mampu dalam memahami pembelajaran matematika kompetensi dasar pembagian dan dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam mengerjakan soal pembagian.
2. Bagi guru diharapkan dapat membantu mengatasi permasalahan pembelajaran yang ada didalam kelas dan dapat meningkatkan pola pembelajaran pembagian untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi sekolah diharapkan dapat membentuk sekolah yang berkembang lebih maju karena adanya peningkatan peningkatan dan kualitas siswanya.

E. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini penulis mengungkapkan beberapa teori yang relevan dan berhubungan dengan masalah yang diteliti.

1. Penelitian yang ditulis oleh M. Eddy Evanto (2012) yang berjudul “Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Pokok Bahasan Bangun Ruang Kubus melalui Alat Peraga Benda Konkret pada siswa kelas V MI Ikhsaniyah Balapulang Wetan Kecamatan Balapulang Kabupaten Tegal Tahun Pelajaran 2012/2013”. Pada penelitian tersebut bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar.

2. Penelitian yang ditulis oleh Hairur Rofik (2013) yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Tentang Mengenal Pecahan Sederhana Melalui Alat Peraga Benda Konkret pada Siswa kelas III Semester II MI Ta’alumusshibyan Pepedan Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes Jawa Tengah tahun Pelajaran 2012/2013”. Pada penelitian tersebut bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika melalui alat peraga benda konkret pada pokok bahasan pecahan sederhana.
3. Sedangkan penelitian yang lain ditulis oleh Sukmini (2012) yang berjudul “Penerapan Pembelajaran Realistic (PMR) pada sub pokok bahasan satuan panjang/jarak dalam meningkatkan hasil belajar kelas VI MI Muhammadiyah Babakan 2 Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2012/2013”. Pada penelitian tersebut bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika melalui penerapan pembelajaran matematika realistic pada sub pokok bahasan satuan panjang/jarak.

Dari ketiga judul penelitian diatas terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Persamaan dari penelitian penulis dengan penelitian yang diteliti oleh M. Eddy Evanto yaitu sama-sama meneliti “Pembelajaran matematika dengan media benda konkret”, perbedaannya yaitu “Prestasi belajar”.

Persamaan dari penelitian penulis dengan penelitian yang diteliti oleh Hairur Rofik yaitu sama-sama meneliti tentang “Peningkatan hasil belajar matematika melalui media atau alat peraga benda konkret”, perbedaannya yaitu “Pecahan Sederhana”.

Sedangkan persamaan penelitian penulis dengan penelitian yang diteliti oleh Sukmini yaitu sama-sama bertujuan “Meningkatkan hasil belajar”, perbedaannya yaitu “Penerapan Pembelajaran Realistik”.

Perbedaan antara ketiga penelitian yang dilakukan oleh M. Eddy Evanto, Hairur Rofik dan Sukmini dengan penelitian yang penulis lakukan ada pada “Kompetensi Dasar, Kelas dan Tempat penilaiannya”.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan penelitian tindakan kelas ini, penulis membahas masalah-masalah yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Adapun sistematika penulisan PTK meliputi lima bab yaitu:

Bab I Pendahuluan, berisi latarbelakang masalah, defenisi oprasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan teori dan hipotesis tindakan, berisi landasan teori, penelitian yang relevan, kerangka berfikir, hipotesis tindakan.

Bab III Metode penelitian, berisi tentang setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik dan alat pengumpulan data, validitas data, analisis data, prosedur penelitian dan indikator keberhasilan.

Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan, berisi tentang deskripsi kondisi awal, deskripsi hasil siklus I, deskripsi hasil siklus II, pembahasan antar siklus, hasil penelitian.

Bab V Penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran, pada bagian selanjutnya yaitu daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan temuan data dapat disimpulkan bahwa penggunaan media benda konkret dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada kompetensi dasar pembagian bagi siswa kelas dua MI Muhammadiyah Grecol. Hal ini dapat dilihat dari ketuntasan belajar siswa mengalami kenaikan dari pra siklus sebanyak 4 siswa atau sebesar 25%, menjadi sebanyak 7 siswa atau sebesar 43,75% pada siklus I, dan naik sebanyak 13 siswa atau sebesar 81,25% dari 16 siswa pada siklus II. Hal ini berarti telah mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan yakni lebih dari 80% siswa tuntas belajar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penggunaan media konkret pada siswa kelas dua MI Muhammadiyah Grecol, maka saran-saran yang diberikan sebagai sumbangan pemikiran untuk meningkatkan mutu pendidikan pada umumnya dan meningkatkan kompetensi peserta didik MI Muhammadiyah Grecol pada khususnya sebagai berikut:

1. Media benda konkret dapat digunakan sebagai salah satu alternative pembelajaran matematika kompetensi dasar pembagian pada siswa kelas dua MI Muhammadiyah Grecol yang terbukti dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

2. Dengan adanya Penelitian Tindakan Kelas (PTK), diharapkan Sekolah dapat mengembangkannya dalam pembelajaran khususnya melalui penggunaan metode, media dan alat peraga pembelajaran yang tepat dan hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai tambahan referensi.
3. Sebaiknya setiap pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan bahan ajar agar tingkat ketuntasan belajar dapat optimal.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, Sri. 2009. *Media Pembelajaran*. Surakarta: Universitas Negeri Surakarta.
- Anwar, Kasful & Harmi, Hendra. *Perencanaan Sistem Pembelajaran (KTSP)*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Satuan Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Rineke Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. Suhardjono & Supardi. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2012. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Aswan Zain., Syaiful Bahri Djamarah. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Buku Daftar Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas II MI Muhammadiyah Grecol.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartiny, Rosma. 2010. *Model Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Teras.
- Heruman. 2014. *Model Pembelajaran Matematika*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- IGAK, Wardani. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- IGAK Wardhani & Kuswaya Wihardit. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Jihad, Asep. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Muhsetyo, Gatot. 2011. *Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi (GP Press Group)
- Mutijah & Novikasari, Ifada. 2009. *Bilangan dan Aritmatika*. Purwokerto: STAIN Press.
- Permendiknas RI No. 22, 23, 24 Tahun 2006. *Standar Isi, Pelaksanaan Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan*.
- Sadiman, Arief S. 2009. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudijono, Anas. 2008. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Sudjana, Nana & Rivai Ahmad. 2010. *Media Pembelajaran*. Bandung: CV Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Slameto. 2003. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sundayana, Rostina. 2015. *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta.
- Sunhaji. 2012. *Strategi Pembelajaran, Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*. Purwokerto: STAIN Press.
- Syaodih, Nana. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tim Penyusun. 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Depdiknas.
- Winataputra, Udin S. 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.



IAIN PURWOKERTO